

Problematika Pembelajaran di era new normal pada kelas 1 SDN 2 Talun PARWATI

Sekolah Dasar Negeri 2 Talu Kec. Ngebel, Kab. Ponorogo
Masnarestu11@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid 19 memang membawa keluhan dan dampak bagi manusia khususnya pada dunia pendidikan. Pada era new normal tentu muncul berbagai macam problematika dalam pembelajaran. Seperti yang dialami di SDN 2 Talun Kecamatan Ngebel. Disekolah tersebut menerapkan sistem pembelajaran daring atau online seperti yang dilakukan siswa – siswi kelas 1 SDN 2 Talun ini. Disini banyak ditemui problematika yang dialami guru, siswa maupun wali murid. Dimana banyak siswa kelas 1 yang belum faham mengenai belajar secara online dan banyak pula yang terkendala jaringan. Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa dalam melaksanakan pembelajaran di era new normal. 2) untuk mengetahui sikap dan perilaku guru dalam melaksanakan pembelajaran di era new normal. 3) mendeskripsikan sikap dan perilaku orang tua dalam mendampingi anak belajar di era new normal. Hasil dari penelitian adalah : 1) siswa cenderung bosan dan merasa kesulitan menerima materi pada pembelajaran daring, 2) guru merasa kesulitan dalam memberikan pemahaman ke siswa pada materi yang dianggap sukar jika tidak dijelaskan langsung secara tatap muka, 3) orang tua merasakan kesukaran mendampingi anak dalam proses kegiatan pembelajaran daring karena keterbatasan kemampuan, waktu, maupun biaya.

Kata Kunci : Problematika , Pembelajaran, Era New Normal

Pendahuluan

Pembelajaran pada era new normal ini berdampak sangat luar biasa terhadap sektor pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Dampak yang dirasakan pada satuan pendidikan akibat pandemi Covid-19 adalah penguasaan teknologi yang masih rendah karena keadaan yang membuat mereka kesulitan dalam penerapan pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari.¹ Faktor lain juga datang dari tenaga pendidik baik guru maupun dosen yang juga masih banyak belum menguasai pembelajaran melalui teknologi internet.² Selain itu, kebanyakan orang tua juga mengalami kesulitan dalam mendampingi siswa pada proses belajar yang dikarenakan terbatasnya waktu dan pengetahuan terhadap bahan belajar yang diberikan oleh tenaga pendidik yang menyebabkan munculnya problematika pembelajaran pada saat ini. Pembelajaran di era new normal pada jenjang pendidikan dasar dan khususnya pada siswa SDN 2 Talun memiliki banyak kelemahan terhadap proses pembelajaran dimana peran tenaga pendidik harus berkolaborasi sedemikian rupa dengan orang tua siswa agar materi maupun tugas dapat tersampaikan dengan baik. Pada hal ini, proses pembelajaran dapat memunculkan dampak diantaranya adalah ancaman terhambatnya perkembangan belajar, tekanan terhadap psikologi, kekerasan dalam rumah tangga dan resiko terhadap putus sekolah. Maka dari itu, pada tanggal 20 November 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan berbagai jajaran menteri memutuskan bahwa pembelajaran semester genap tahun ajaran 2020/2021 dimulai kebijakan pembelajaran

¹ Agus Nana Nuryana, 2020. “*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*”, e-paper Kabar Priangan, hlm 2

² Agus Purwanto. Dkk, 2020 *Studi Eksplorasi Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, EduPsyCouns Journal, No.1 Th.II.,3

tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kebijakan tersebut dibuat dengan syarat-syarat tertentu, dengan mempertimbangkan keadaan yang ada pada sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus analisis. Dalam penelitian yang dilakukan ditujukan untuk mengetahui kondisi objek alamiah melalui interaksi dengan situasi sosial. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya untuk keabsahan data menggunakan triangulasi data dan triangulasi teknik.

Abstract

The COVID-19 pandemic has brought complaints and impacts on humans, especially in the world of education. In the new normal era, of course, various kinds of problems arise in learning. As experienced in SDN 2 Talun, Ngebel District. The school applies an online or online learning system as did the grade 1 students at SDN 2 Talun. There are many problems faced by teachers, students and mali students here. Where many grade 1 students do not understand about online learning and many are constrained by the network. The aims of this study are: 1) to determine the attitudes and behavior of students in implementing learning in the new normal era. 2) to find out the attitudes and behavior of teachers in implementing learning in the new normal era. 3) describe the attitudes and behavior of parents in assisting children in learning in the new normal era. The results of the research are: 1) students tend to be bored and find it difficult to receive material in online learning, 2) teachers find it difficult to provide understanding to students on

material that is considered difficult if it is not explained directly face to face, 3) parents find it difficult to accompany their children. in the process of online learning activities due to limited ability, time, and cost.

Keywords: Problematics, Learning, New Normal Era.

Problematika Pembelajaran Online

Problematika berasal dari bahasa inggris "*problematic*" yang berarti masalah atau persoalan. Adapun masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antar kenyataan dengan suatu yang diharapkan dengan baik, agar tercapai hasil yang maksimal. Problematika merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan suatu permasalahan yang harus dipecahkan. Problematika pembelajaran pada umumnya bersifat kompleks, sedangkan kompleksitas belajar dan pembelajaran itu dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor utama yaitu : a. Pengaruh budaya Pembelajaran secara praktis tak dapat dipisahkan dengan nilai-nilai budaya. Dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan, secara proses mentransfernya yang paling efektif melalui proses pembelajaran. Keduanya sangat erat sekali hubungannya karena saling melengkapi dan mendukung antara satu dengan yang lainnya. b. Pengaruh sejarah Selama beberapa tahun terakhir, berbagai usaha telah dilakukan untuk merenovasi sistem pendidikan di Indonesia. Pola pendidikan dan kurikulum yang baru telah direkomendasi untuk seluruh wilayah. Dalam kurikulum baru, sejarah menjadi unsur penting dalam pembelajaran. Baik konsep maupun tujuan sutau pembelajaran, sejarah diharapkan dapat mencapai potensi penuh sebagai mata pelajaran dalam sistem pendidikan sehingga menjadi sangat

penting untuk melengkapi para guru dengan konsep-konsep, prosedur, dan teknik pembelajaran mutakhir yang tidak akan mencapai kesuksesan kecuali guru bersedia bekerja sama, bekerja keras, dan menggunakan tata cara pembelajaran yang terbaru.³ c. Hambatan praktis Manusia hidup di dunia yang kurang ideal dan dalam banyak hal manusia dapat berbuat justru akibat dari kekurangan keidealan tersebut. Terdapat hambatan praktis yang ditemui dalam proses belajar pembelajaran. Guru dibatasi oleh waktu, sumber dan fasilitas. Guru juga dibatasi oleh undang-undang dan aturan yang harus diindahkan. Tidak jarang guru dibatasi idealismenya dalam belajar dan pembelajaran oleh kekakuan birokrasi dan manajemen. d. Karakter guru sebagai pembelajar Banyak hal yang mempengaruhi guru sehingga memiliki kepribadian tertentu yang unik. Lingkup budaya dimana guru berkembang, masyarakat dimana guru hidup, pengaruh keluarga, pengaruh agama, pengalaman akademis, pengalaman kerja, serta genetika atau pengaruh bawaan yang membentuk cara berfikir guru, semua akan membentuk gaya dan cara guru dalam pembelajaran. Setiap guru memiliki kepribadian yang beberapa hal membantu dalam menyelenggarakan pembelajaran walaupun beberapa aspek mungkin perlu dimodifikasi. e. Karakter siswa Disadari atau tidak, salah satu kegiatan pra belajar dan pembelajaran adalah mengidentifikasi karakteristik awal siswa. Karakteristik awal siswa meliputi berbagai aspek seperti : bahasa, latar belajar akademis, usia dan tingkat kedewasaan, latar belakang budaya, tingkat pengetahuan serta keterampilan yang mungkin syarat awal bagi pelajaran yang

³ Kompyang Sri Wahyuningsih. *Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Dharma Praja Denpasar*. 2021

akan disajikan. Oleh sebab itu karakteristik individual siswa dapat dan harus diidentifikasi. Begitu juga karakteristik individual siswa dapat dan harus diidentifikasi. Begitu juga karakteristik umum kelompok atau kelas harus dipahami oleh guru sebelum memulai program belajar dan pembelajaran. f. Proses belajar Aspek ini berkaitan dengan proses kognitif kual yang harus dilalui oleh siswa dalam rangka mencapai keberhasilan belajar. Hal ini berlangsung melalui proses penyerapan gagasan dan keterampilan baru melalui kegiatan belajar dan pembelajaran berupa pengingatan dalam waktu yang singkat kemudian menyimpan informasi yang diterima agar kelak digunakan kembali. Bagaimanapun proses belajar adalah rumit dan kompleks karena mencakup panca indra dan proses kognitif dari pengingatan dan pemecahan masalah. Oleh sebab itu, kondisi fisik dan psikologis harus dipertimbangkan dalam pengelolaan belajar dan pembelajaran.⁴

Pembelajaran di Era New Normal

Pembelajaran di era new normal akan dibuka lagi mulai ajaran semester genap tahun ajaran 2020/2021 atau pada bulan Januari 2021. Meskipun banyak daerah yang berada di zona kuning dan hijau, akan tetapi banyak yang masih tetap melakukan pembelajaran *online* karena banyak faktor. Sedangkan yang lain, meskipun di zona orange dan merah dilarang tatap muka, tetapi banyak sekolah di zona tersebut melakukan kegiatan tatap muka karena disebabkan banyak faktor.⁵ Dampak negatif dari pembelajaran *online* atau lamanya tatap muka adalah a. Ancaman putus sekolah Resiko anak putus

⁴ Sri Budyartati, at. al. *Probelmatika Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Magetan : CV. AE Media Grafika. 2016)

⁵ Anonim, *Pengumuman Penyelenggaraan Pembelajaran Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di Masa Pandemi Covid-19* (<https://www.youtube.com/watch?v=chDr3xLt47s>, diakses 06 Januari 2022)

sekolah dikarenakan anak terpaksa bekerja untuk membantu keuangan keluarga di tengah krisis pandemi Covid-19. Selain itu, persepsi orang tua yang tidak melihat peranan sekolah dalam proses belajar mengajar apabila proses pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka. b. Kendala tumbuh kembang Perbedaan akses dan kualitas selama pembelajaran jarak jauh dapat mengakibatkan kesenjangan capaian belajar, terutama untuk anak dari sosio-ekonomi berbeda. Kemudian turunnya keikutsertaan dalam Paud sehingga kehilangan tumbuh kembang yang optimal di usia emas. Selain itu hilangnya pembelajaran secara berkepanjangan beresiko terhadap pembelajaran jangka panjang, baik kognitif maupun perkembangan karakter. c. Tekanan psikososial dan kekerasan dalam rumah tangga Anak stress karena minimnya interaksi dengan guru, teman, dan lingkungan luar ditambah tekanan akibat sulitnya pembelajaran jarak jauh dapat menyebabkan stres pada anak. Selain itu, tanpa sekolah banyak anak yang terjebak di kekerasan rumah tanpa terdeteksi oleh guru.⁶ Carman, (2005) mengungkapkan bahwa terdapat lima kunci untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* : *Live event, Self-paced learning, Collaboration, Assessment, Performance support materials*

Desain Pembelajaran Online

Desain pembelajaran *online* merupakan suatu rancangan yang dibuat untuk mempermudah pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang sistematis dan efektif serta tercapai tujuan yang diinginkan. 1. Jenis Pembelajaran Online a. *Computer Based Training* (CBT) b. *Web Based Training* (WBT) c. *Komponen Pembelajaran Online* 2. *Konten E-learning* 3.

⁶ Anonim, Op.cit

Pengembangan dalam Pembelajaran *Online* Menurut Haughey (1998) terdapat tiga kemungkinan dalam pengembangan sistem pembelajaran online, diantaranya adalah⁷ :a. *Web Course* b. *Web Centric Course* c. *Web Enchanced Course* 4. Kendala dalam Pembelajaran *Online* a. Akses Internet b. Sulit Memahami Materi c. Rasa Malas dan Sulit Berkonsentrasi

Hasil Penelitian

Pembelajaran dari rumah atau secara daring di pandemi Covid-19 masa era new normal banyak membawa dampak bagi siswa dan komponen sekolah termasuk orang tua yang mendampingi. Seperti yang dialami oleh siswa berinisial SN dan beberapa teman lainnya yang di jumpai di rumahnya ketika melakukan pembelajaran *online* di rumah. Mereka terlihat tidak bersemangat dan mulai bosan dengan belajar yang hanya dilakukan dari rumah.⁸

Pembahasan / Analisis

Pada proses kegiatan pembelajaran, orang tua sangat berperan penting dalam mendampingi proses belajar anak di dalam melakukan pembelajarn *online*. Apalagi anak masih duduk dibangku kelas satu, perlu pengawasan dan dampingan dari orang tua mengenai proses, kegiatan, sejauh mana, dan hasil yang dicapai dari hasil belajar anak. Dalam proses mendampingi, biasanya anak cenderung lebih banyak didampingi oleh seorang ibu. Karena ibu lebih banyak waktu untuk mengurus anak ketimbang seorang ayah. Sehingga banyak anak yang lebih memilih didampingi seorang ibu dalam mendampingi proses pembelajaran. Tujuan positif yang harus diketahui orang tua dalam mendampingi anak belajar

⁷ Ellis K. Ryann, 2009, *A Field Guide to Learning Management System* (American Society For Training and Development).18

⁸ Observasi pada siswa kelas I SDN 2 Talun Kec. Ngebel

diantaranya yang pertama adalah membantu anak dalam belajar karena apabila orang tua menguasai mata pelajaran dasar anak, tentu akan mudah membantu mereka jika mengalami kesulitan belajar. Yang kedua adalah memotivasi anak karena anak akan giat dan bersemangat belajar bila mendapat dukungan penuh dari orang tua. Yang ketiga adalah memantau perkembangan belajar anak karena memantau perkembangan belajar anak sangat penting dilakukan orang tua. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan, siswa cenderung bosan dengan pembelajaran daring yang dilakukan hanya melalui *whatsApp* grup saja. Seperti pertanyaan yang dilontarkan peneliti mengenai hal yang tidak disukai dari belajar dari rumah, NM menjawab, suka aja.

Kesimpulan /Penutup

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian dan pembahasan awal mengenai problematika pembelajaran di era new normal pada siswa kelas I SDN 2 Talun Kabupaten Ponorogo maka bisa dibuat kesimpulan sebagai berikut : 1. Problematika siswa kelas I SDN 2 Talun dalam melakukan pembelajaran di era new normal adalah sebagian besar siswa banyak yang merasakan bosan ketika pembelajaran dilakukan dari rumah. 2. Problematika guru kelas I SDN 2 Talun dalam pembelajaran di era new normal adalah guru kelas mengikuti peraturan yang telah ditetapkan pemerintah dan anjuran sekolah mengenai pembelajaran sementara dilakukan dari rumah masing-masing siswa melalui *online*. 3. Problematika orang tua siswa kelas I SDN 2 Talun dalam pembelajaran di era new normal adalah banyak yang mengeluhkan dengan keadaan di masa seperti ini. Karena sebagian besar orang tua memiliki pekerjaan di luar rumah ataupun dalam rumah. Sehingga para orang tua merasakan keluhan dalam membagi waktu mendampingi belajar anak.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dibuat, maka dapat dibuat saran dari peneliti adalah sebagai berikut : **1.** Guru kelas seharusnya membuat metode atau cara baru untuk membangunkan situasi pembelajaran, sehingga semua siswa mampu bersemangat dalam proses kegiatan pembelajaran. **2.** Bagi siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi di masa pandemi, maka perlu diperhatikan dan didampingi dalam kegiatan pembelajaran. **3.** Pihak orang tua juga perlu memberikan hal-hal yang menarik perhatian anak serta memahami karakteristik anak dalam melakukan pembelajaran.

Referensi

Agus Nana Nuryana. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. E-paper Kabar Priangan.

Akhiriyah Dewi Yuni. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang*. Semarang : Jurnal Kependidikan Dasar.

Danuri, Kesulitan Belajar Dalam Pandangan Islam. Universitas PGRI Yogyakarta.

Dewi Wahyu A.F. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan.

Jack Febrian. 2004. *Kamus Komputer dan Teknologi Informasi*. Bandung : Informatika.

- Sri Budyartati, at. al. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Magetan : CV. AE Media Grafika. 2016)
- Kompyang Sri Wahyuningsih. *Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Dharma Praja Denpasar*. 2021
- I-Qur'an dan Terjemah Spesial for woman. (Bandung ; PT Sygma Examedia Arkanleema. 2007)
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan : GP Press Group.47
- Muslih, M. (2004). *Filsafat Ilmu (Kajian atas Asumsi Dasar Paradigma dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan)*. Yogyakarta: Belukar.
- Rochaniningsih, N. S. (2014). Dampak Pergeseran Peran dan Fungsi Keluarga pada Perilaku Menyimpang Remaja. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 59–71. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2618>
- Purwanto, Agus. Dkk. 2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Edupsycouns Journal.
- Ryan Ellis K. 2009. *A Field Guide to Learning Management System (American Society For Training and Development)*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*.
Bandung : Alfabeta.